

Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP IT Yaa Bunayya Makassar Pada Pelajaran Matematika

Zakiah Shalehah¹, Merrisa Monoarfa², Pattaufi³

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

e-mail: 1zakiahs31@gmail.com, 2merrisa@unm.ac.id

, 3palysakoe@yahoo.com

Intisari

Pendidikan memuat kegiatan belajar dan mengajar. Media komunikasi dalam proses pembelajaran sering disebut dengan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin efektif media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin efektif pula proses pembelajarannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama empat kali pertemuan dan diobservasi menggunakan lembar keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media audio visual (media video pembelajaran), hasil yang diperoleh menunjukkan progres peningkatan disetiap pertemuan dan dikategorikan efektif.

Kata kunci: Video pembelajaran, Hasil belajar, dan Matematika.

Abstract

Education includes learning and teaching activities. Communication media in the learning process is often referred to as learning media. The main function of learning media is as a means to achieve learning objectives. The more effective the learning media used, the more effective the learning process will be. The purpose of this study is to determine the effect of using learning videos on student learning outcomes. This research uses a quantitative approach with the type of pre-experimental research. Data collection techniques in the form of tests, interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis. This research uses a quantitative approach with the type of pre-experimental research. Data collection techniques in the form of tests, interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis. The results showed that the learning process lasted for four meetings and was observed using the learning process implementation sheet using audio-visual media (learning video), the results obtained showed the progress of improvement in each meeting and were categorized as effective.

Keywords : *Learning videos, Learning Outcomes, and Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan memuat kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada prinsipnya adalah proses komunikasi antara guru dan siswa, yaitu penyampaian pesan (dalam hal ini materi pembelajaran) dari guru kepada siswa. Salah satu komponen proses komunikasi secara umum adalah media komunikasi yang berfungsi sebagai saluran dalam menyampaikan pesan. Media komunikasi dalam proses pembelajaran sering disebut dengan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin efektif media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin efektif pula proses pembelajarannya. Dengan demikian, pemilihan media yang tepat akan sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran (Marpanaji dkk, 2018)[6].

Adanya media pembelajaran berbasis video pembelajaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa. Dengan kemasan dan penyajian yang menarik, dapat memunculkan semangat belajar, menarik minat, membantu siswa lebih memahami dan menguasai materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran dapat digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas dan dapat digunakan siswa sebagai pembelajaran secara mandiri. Dengan demikian dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP IT YAA BUNAYYA Kota Makassar Pada Mata Pelajaran Matematika ”.

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual (gambar). Sebagai media pembelajaran, video sangat berperan dalam memberikan informasi dari guru untuk siswa. Media video terhadap proses pembelajaran sangat bermanfaat dan cukup memiliki keuntungan dalam proses pembelajaran. Bisa dilihat video mampu menjadikan pengganti terhadap proses pembelajaran yang sulit untuk dilihat dalam kasat mata manusia. (Hadi, 2017)[4].

Adanya video pembelajaran dalam praktik yang sulit mampu dipermudah dengan adanya video dengan cara penerapan video ilustrasi. Video dapat dilihat secara berulang-ulang apabila siswa masih belum memahami. Hal ini diharapkan mampu mendorong dan selalu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan video pembelajaran. Pada dasarnya video pembelajaran tersebut bertujuan guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan penerapan video. (Arsyad, 2010)[1].

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Djamaluddin, Ahdar Wardana, 2019)[3].

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien (Rusyanti, 2014)[7].

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan maupun tindakan dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada diri peserta didik. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil yang sesuai tujuan (Safarida, 2011)[9].

Menurut Hamalik, (2008)[5] “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Dari pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari hasil evolusi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku yang baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sumber rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman. Hindari penggunaan sub-sub di dalam pendahuluan.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar (Dimiyati dan Mudjiono 1999)[2].

Sehubungan dengan hasil belajar, Purwanto (2010)[8] memberikan pengertian hasil belajar yaitu “Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam

raport". Dari pendapat di atas, maka dapat dijelaskan hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa.

Adapun terjadinya peningkatan hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi faktor psikologi (bakat, minat dan intelegensi), kemampuan mengelola bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor sosial seperti keluarga, sekolah, lingkungan, tempat tinggal dan teman bergaul, serta faktor non sosial seperti alat yang digunakan untuk memicu semangat belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen. Penelitian ini melibatkan suatu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini merupakan kelompok siswa yang akan diajar menggunakan video pembelajaran pembelajaran matematika. Penelitian dilaksanakan di SMP IT YAA BUNYYA. Menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) diantaranya media pembelajaran video pembelajaran (X sebagai variabel bebas) dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP IT YAA BUNAYYA Kota Makassar yang berjumlah 20 orang siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif melalui analisis ini akan dilakukan perhitungan untuk mengukur hasil belajar siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran nmenggunakan media video pembelajara, . Uji normalitas menggunakan *sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini juga pengujian menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*).

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test) dengan ketentuan sebagai berikut:

Taraf signifikasi (α) = 0,05 atau 5%

Kriteria yang digunakan dalam uji-t adalah :

- a) Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa kelas VII di SMP IT YAA Bunayya Kota Makassar dilaksanakan secara offline. Pada penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran matematika, Pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan secara offline pada tanggal 7 Oktober 2022 pukul 08.00 di ruang kelas VII. Pertemuan pertama ini diawali dengan memberikan soal pretest kepada siswa secara langsung, dengan pemberian waktu pengerjaan pretest selama 15 menit yang terdiri dari 10 soal esai dan diawasi. Hal ini menjadi tolak ukur seberapa besar pengetahuan awal mereka tentang materi yang akan diajarkan.

Setelah 15 menit, selanjutnya penelitian menggunakan video pembelajaran dilaksanakan pada materi bilangan bulat dengan topik Membandingkan bilangan bulat dan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat. Setelah pelajaran berakhir siswa diberikan arahan untuk mempelajari materi secara mandiri dimana saja dan kapan saja sebelum pertemuan selanjutnya dilaksanakan, yang mana bahan ajar tersebut telah disediakan.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dilaksanakan secara offline pada tanggal 11 Oktober 2022 pukul 08.00 di ruang kelas VII. Dimana sebelumnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan pembelajaran melalui media video pembelajaran dengan materi bilangan pecahan dengan topik membandingkan bilangan pecahan dan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan pecahan. Setelah itu guru memberi apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari setelah menggunakan media video pembelajaran . Pada saat proses belajar dikelas, para siswa lebih aktif melaksanakan diskusi mengenai apa yang didapatkan selama belajar menggunakan media video pembelajaran bersama dengan siswa lainnya. Peran guru mendampingi dan membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan dilaksanakan secara offline pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 08.00 di ruang kelas VII. Pembelajaran berlangsung seperti pembelajaran sebelumnya dimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan pembelajaran melalui media video pembelajaran dengan materi bilangan berpangkat bulat positif dengan topik mengenal bilangan berpangkat bulat positif. Setelah itu guru memberi apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari setelah menggunakan media media video pembelajaran. Peran guru mendampingi dan membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan secara Offline pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 08.00 di ruang kelas VII. Pertemuan keempat ini diawali dengan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran materi persekutuan dengan topik kelipatan persekutuan terkecil dan factor persekutuan. Setelah pembelajaran menggunakan media video pembelajaran selesai selanjutnya dilakukan dengan memberikan soal posttest kepada siswa secara langsung, dengan pemberian waktu pengerjaan posttest selama 15 menit yang terdiri dari 10 soal esai dan diawasi. Pemberian soal posttest ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi matematika yang telah dipelajari melalui media video pembelajaran sebelumnya.

Kemudian data dari pretest dan posttest akan diolah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pembelajaran Matematika.



Gambar Pembelajaran Menggunakan Media Video

a. Statistis deskriptif *Pretest*

Berdasarkan hasil analisis tentang hasil belajar Matematika sebelum diberikan perlakuan, maka diperoleh skor sebagai berikut: jumlah sampel sebanyak 20 siswa, nilai maksimum atau nilai yang paling tinggi adalah 100 dan nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh adalah 20. Adapun rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 50.

Tabel 1. Statistis deskriptif *Pretest*

Statistics		
Pretest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		50.0000
Std. Error of Mean		5.38028
Std. Deviation		24.06133
Variance		578.947
Range		80.00
Minimum		20.00
Maximum		100.00

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26.0

b. Statistis deskriptif *Posttest*

Untuk melihat keadaan hasil belajar siswa sesudah diberikan treatment media video pembelajaran, maka peneliti menggunakan posttest untuk melihat keadaan tersebut. Data posttest siswa tentang hasil belajar Matematika. Penentuan nilai kuantitatif posttest siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Tabel 2. Statistis deskriptif *Posttest*

Statistics		
Posttest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		61.0000
Std. Error of Mean		4.58258
Std. Deviation		20.49390
Variance		420.000
Range		70.00
Minimum		30.00
Maximum		100.00

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26.0

c. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi sampel. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan “Kolmogorov-smirnov” yang dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Diperoleh nilai signifikansi = $< 0,001$. Artinya, nilai signifikansi $< 0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Maka didapatkan bahwa hasil dari pengujian dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP IT YAA BUNAYYA kelas VII pada pembelajaran matematika. Adapun pengaruh video pembelajaran pada pembelajaran matematika di kelas terhadap hasil belajar yaitu terdapatnya peningkatan hasil belajar setelah penerapan video pembelajaran pada pembelajaran matematika di kelas, dimana hasil belajar asiswa pada saat posttest lebih tinggi dari hasil belajar siswa pada saat pretest.

Penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Penelitian ini terdiri dari 2 tes, dimana tes pertama yaitu pretest yang dilaksanakan sebelum penggunaan video pembelajaran matematika dan tes kedua yaitu posttest yang dilaksanakan setelah penggunaan video pembelajaran matematika siswa kelas VII. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh

nilai pretest dan posttest, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif, uji normalitas serta di uji Paired Sample Test dan hasil analisis tersebut menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP IT YAA BUNAYYA Kota Makassar, dimana hasil tes posttest meningkat dari hasil tes pretest.

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien (Rusyanti, 2014).

Video pembelajaran dalam penelitian ini diimplementasikan sebagai media pembelajaran mata pelajaran Matematika. Pada mata pelajaran matematika ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep dasar yang dituangkan dalam materi pelajaran sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang mereka temukan selama belajar mata pelajaran matematika. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan disekolah, tentunya konsep matematika akan sulit dipahami. Begitupun siswa SMP IT YAA BUNAYYA yang dimana guru matematika kesulitan dalam mengajar dikarenakan guru harus mentutor satu persatu dari siswa agar siswa bisa paham.

Penggunaan media Video pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta suasana belajar menjadi lebih kondusif dan dapat memusatkan perhatian peserta didik sehingga penggunaan media ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Penggunaan video pembelajaran pembelajaran matematika ini dianggap mampu menjadi alternatif yang digunakan oleh guru sebagai media pendukung dalam pembelajaran matematika di kelas, terbukti dari hasil penelitian ini dimana hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan video pembelajaran pembelajaran matematika dalam proses pengajaran di kelas. Hasil belajar siswa menjadi patokan berhasil atau tidaknya program pengajaran yang diterapkan.

Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran matematika ini memberikan ketertarikan sehingga menimbulkan keinginan dan minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran karena pemberian materi tidak hanya semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan. Apabila siswa senang terhadap pembelajaran matematika siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah

matematis yang tinggi akan lebih gigih dan ulet dalam menghadapi masalah matematika. menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini yang sudah dijabarkan diatas , dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Video pembelajaran memiliki manfaat diranah pendidikan. Manfaat tersebut yakni dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga memiliki dampak yang positif terhadap dunia pendidikan karena menjadikan siswa lebih ingin tahu tentang materi pembelajaran yang disajikan. Siswa terlihat merasa nyaman dengan penggunaan video pembelajaran pembelajaran matematika ini. Hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukannya treatment.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran yang berlangsung selama empat kali pertemuan dan diobservasi menggunakan lembar keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran , hasil yang diperoleh menunjukkan progres peningkatan disetiap pertemuan.

Setelah dilakukan uji hipotesis dan dianalisis maka diperoleh hasil, adanya pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VII SMP IT YAA BUNAYYA.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik, maka dari itu seyogyanya guru melakukan pemanfaatan media video pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing satu dan Merrisa Monoarfa, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya memberikan

bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad Azhar. (2010). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [2] Dimiyati dan Mudjiono. (1999). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV Kaaffah Learning Center.
- [4] Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017, 1(15), 96–102.
- [5] Hamalik, Oemar. (2008). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2012) Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor: 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: LIPI.
- [6] Marpanaji, E., Mahali, M. I., & Putra, R. A. S. (2018). Survey on How to Select and Develop Learning Media Conducted by Teacher Professional Education Participants. Journal of Physics: Conference Series, 1140(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1140/1/012014> (diakses tanggal 19 Februari 2022)
- [7] Rusyanti, Hetti. (2014). Pengertian Pembelajaran Matematika. <http://www.kajian-teori.com/2014/02/pengertian-pembelajaran-matematika.html> (diakses pada tanggal 19 Februari 2022)
- [8] Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [9] Safarida. (2011). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Pendekatan Mastery Learning. Jurnal Ilmu Pendidikan. <http://admathedu.uad.ac.id/> (diakses tanggal 19 Februari 2022).